

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasannya, maka penulis dapat menyimpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program *Lesson Study* pada mata pelajaran PKn dilakukan oleh sejumlah guru dan pakar pembelajaran. Pelaksanaannya mencakup 3 (tiga) tahap kegiatan, yaitu perencanaan (*planning*), implementasi (*action*) pembelajaran dan observasi serta refleksi (*reflection*) terhadap perencanaan dan implementasi pembelajaran tersebut, dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada saat pelaksanaan program *Lesson Study* tahap implementasi (*action*), guru model bidang yaitu ibu DM menggunakan pendekatan CTL dengan tehnik pembelajaran *Broken Square* dan *Moving Place*. Media yang digunakan juga sangat kreatif dengan menggunakan kertas origami sehingga dapat menarik motivasi siswa untuk belajar PKn. Akan tetapi program *Lesson Study* belum dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan, sehingga masih banyak guru di SMAN 20 yang belum mengetahui tentang program *Lesson Study*. Program *Lesson Study* baru dapat dilaksanakan oleh sebagian kecil guru di SMAN 20 Bandung.
2. Pada saat pelaksanaan proses pembelajaran guru model yaitu ibu DM memilih memakai pendekatan CTL dengan tehnik pembelajaran *Broken*

Square dan *Moving Place*. Dengan menggunakan berbagai model pembelajaran seperti *Broken Square* dan *Moving Place* terlihat kreativitas dari guru model tersebut. Hal ini dapat menyebabkan proses keterlibatan siswa di SMAN 20 Bandung pada kegiatan pembelajaran dalam program *Lesson Study* lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran PKn, serta fokus terhadap materi yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Peran *Lesson Study* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mutu pembelajaran PKn meningkat dan program PKn dapat berjalan dengan baik.

4. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan program *Lesson Study* yaitu diantaranya :

- a. Terkait dengan penyusunan RPP yang biasanya guru sebelum mengajar tidak suka mempersiapkan RPP.
- b. Materi yang disampaikan terlalu banyak dalam sekali pembelajaran.
- c. Masih banyak guru yang belum memahami mengapa diperkenalkan kegiatan kelompok dalam proses pembelajaran.
- d. Susah mengatur waktu mengadakan pertemuan untuk rencana penyusunan pembelajaran (RPP).

5. Upaya guru untuk mengatasi kendala atau masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan program *Lesson Study* yaitu :

- a. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar pada saat pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana secara sistematis.

Penyusunan RPP itu sendiri dapat menjadikan seorang guru lebih inovatif dan kreatif karena guru dapat menentukan metode dan model pembelajaran yang kreatif tetapi cocok dengan materi yang akan diajarkan.

- b. Dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) maka guru dalam menyampaikan materi tidak akan terlalu banyak karena di dalam RPP ada satu Standar Kompetensi yang di mana guru dapat membuatnya menjadi beberapa indikator yang sudah diperkirakan dengan alokasi waktu yang ada.
- c. Dalam kegiatan pembelajaran selalu membiasakan menggunakan kegiatan kelompok karena wujud dari kegiatan kelompok tersebut dapat mendorong peserta didik yang berkemampuan rendah untuk bertanya atau meminta penjelasan kepada kelompok lain yang lebih pandai.
- d. Menyediakan waktu untuk mengadakan pertemuan dengan guru lain untuk merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

B. Saran-Saran

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan dalam kesimpulan, bahwa peran *Lesson Study* memberikan banyak sekali manfaat yaitu bagi peningkatan guru PKn dalam proses pembelajaran, kualitas pembelajaran dan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada guru

Sebaiknya guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran selalu menyiapkan RPP dan perlunya kebersamaan dengan guru lain atau observer untuk merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam menyusun RPP guru juga sebaiknya dapat mengembangkan model-model pembelajaran seperti menggunakan pendekatan CTL dengan teknik pembelajaran *Broken Square* dan *Moving Place*. Dengan adanya penyusunan RPP yang lengkap sebelum pembelajaran diharapkan guru dapat menerapkan apa yang ada dalam RPP tersebut dalam proses pembelajaran maka dalam proses pembelajaran materi yang disampaikan tidak terlalu banyak dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara sistematis.

2. Kepada Siswa (peserta didik)

Sebaiknya selalu semangat belajar serta senantiasa selalu aktif dalam proses pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran agar tujuan-tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sebaik-baiknya. Semua hasil-hasil yang telah diperoleh dalam kegiatan *Lesson Study* dapat dijadikan pemicu tumbuhnya motivasi untuk semangat belajar yang tinggi guna mencapai cita-cita yang hendak dicapai di masa yang akan datang.

3. Kepada Pemerintah

Kiranya hasil ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam rangka mengupayakan peningkatan kemampuan guru serta dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tanah air yang kita cintai. Oleh sebab itu sudah

seyogyanya untuk terus memberikan dukungan yang konstruktif untuk memprogramkan kegiatan *Lesson Study* sebagai salah satu program untuk meningkatkan mutu profesi guru yang senantiasa harus terus menerus dijaga dan dipelihara agar memberikan andil besar dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional yang telah dicanangkan oleh pemerintah.

4. Kepada Para Peneliti dan Masyarakat

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam rangka mengupayakan mutu pendidikan yang lebih baik, serta kiranya dapat diteruskan lagi penelitian yang menyangkut Peranan *Lesson Study* Bagi Dunia Pendidikan.

